

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan mengenai manajemen pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin meliputi:

1. Fungsi perencanaan: manajemen pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin merencanakan program pembinaan akhlak selama 10 tahun pemonjokan dengan mengklasifikasikan ke dalam bentuk program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Perencanaan dilakukan berdasarkan tahapan demi tahapan yang dilakukan oleh pengurus pondok pesantren dimulai dari menetapkan tujuan, merumuskan keadaan saat ini, mengidentifikasi kemudahan dan hambatan, serta mengembangkan serangkaian kegiatan.
2. Fungsi pengorganisasian manajemen pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin berjalan dengan baik karena adanya tahapan pengorganisasian serta pembagian tugas dan wewenang program pembinaan akhlak santri sesuai kapabilitas dari para ustaz. Pengorganisasian pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin dibagi menjadi dua yaitu penanggung jawab program dan ustaz pembimbing halaqah dan kelas. Adapun dalam lingkup asrama tidak ada

pengorganisasian khusus, hanya diurus oleh penanggung jawab asrama dan ustaz pembimbing halaqah dan kelas.

3. Fungsi penggerakan: manajemen pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin sudah diimplementasikan dengan baik adanya peran pimpinan pondok pesantren untuk menggerakkan para ustaz melalui koordinasi, memberi motivasi, membangun komunikasi dan pemberian arahan dalam pembinaan akhlak santri. Program rutin yang memberikan dampak baik kepada para santri, dibuktikan dengan tumbuhnya akhlakul karimah pada diri mereka.
4. Fungsi pengawasan: manajemen pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin sudah diimplementasikan melalui pengawasan yang ada di Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin menjadi tiga bagian yaitu pengawasan di awal, pengawasan di proses dan pengawasan di akhir. Pengawasan dilakukan seluruh kegiatan santri mulai dari asrama, kegiatan belajar dan mengajar hingga kembali ke asrama. Pengevaluasian juga diterapkan di Pondok Pesantren Al-Ihsan guna memperbaiki kekurangan, kesalahan ataupun kegagalan program yang dilaksanakan setiap bulan dan akhir semester.

B. Rekomendasi

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian ini ada beberapa rekomendasi yang peneliti sampaikan:

1. Diharapkan kepada pengurus Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin agar dapat lebih inovatif lagi dalam pembinaan akhlak santri seperti diadakan absensi dalam setiap kegiatan dan metode inovatif lainnya yang sekiranya bisa lebih efektif.
2. Diharapkan kepada pengurus Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin agar menambahkan sarana dan prasarana yang belum tersedia atau belum lengkap seperti perpustakaan guna menunjang proses pembinaan akhlak santri.